



Senin, 28 Januari 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

MESKIPUN SEPI KATALIS, NAMUN PASAR DOMESTIK BERHASIL BERGERAK MENGUAT PEKAN LALU. OPTIMISME MELUNAKNYA PERANG DAGANG, BERKURANGNYA TENSI KENAIKAN SUKU BUNGA THE FED, MEMBERIKAN ANGIN SEGAR BAGI PASAR MODAL DOMESTIK. RUPIAH IKUT MENGUAT DAN DIPERDAGANGKAN DI BAWAH LEVEL 14.200/USD BAHKAN DITUTUP DIBAWAH 14.100/USD DI AKHIR PEKAN. IHSG NAIK 0,5% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA MENGUAT 0,3% PEKAN LALU.

Ditengah sepi katalis, pasar finansial masih terlihat cukup baik pekan lalu. Perbincangan seputar perang dagang, masih ditutupnya layanan publik di Amerika, krisis di Venezuela, Inggris yang masih berkutut dengan Brexit menjadi pusat perhatian pelaku pasar pekan lalu. Rupiah cukup berjaya dan berhasil menguat ke level 14.093/USD yang lebih disebabkan oleh memburuknya USD ditengah tekanan Trump yang terus memperpanjang penutupan sebagian kantor pemerintahan untuk mendapatkan persetujuan pendanaan pembangunan tembok perbatasan dengan Meksiko. IMF menurunkan perkiraan data pertumbuhan ekonomi 2019 ke level 3,5% dari 3,7% yang menyumbang potensi The Fed untuk menahan laju pengetatan moneter.

Sepanjang pekan lalu, investor asing masih tercatat melakukan pembelian bersih sebesar USD 38,6 juta. IHSG ditutup pada level 6.482,8 atau naik 0,5%. Volume perdagangan naik 10,4% menjadi IDR 8.272,88 miliar dari sebelumnya IDR 7.491,4 miliar. Sektor agribisnis dan industri dasar mencatatkan kontribusi positif paling tinggi dengan menguat masing-masing 5,01% dan 2,70%. Sektor infrastruktur dan pertambangan menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks dengan melemah masing-masing -0,42% dan -0,33%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham BNLI dan JPFA mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 45,4% dan 21,3%. Di sisi lain saham SMBR dan BMRI terkoreksi masing-masing sebesar -8,9% dan -7,0%.

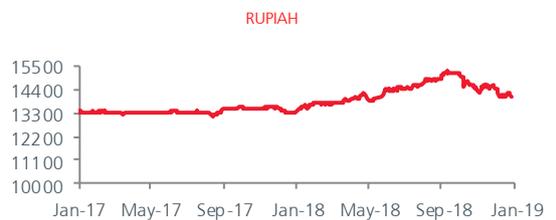
Pasar obligasi mulai beranjak naik meskipun masih pada rentang yang terbatas. Membaiknya nilai tukar Rupiah menetralkan kelesuan pasar yang terlihat sepi transaksi. Tekanan suplai masih menjadi alasan investor untuk menahan diri untuk masuk ke pasar sekunder. FR78 (10 tahun) berada di level 8,08% naik 3bps dari akhir pekan sebelumnya di level 8,05%. Namun FR79 (20 tahun) berhasil menguat dan ditutup pada level 8,49% turun 5bps dari level 8,54%. Indeks IBPA berhasil menguat 0,3% ditutup pada level 236,1 pekan lalu. Sementara dari lelang sukuk, pemerintah berhasil menerbitkan IDR 7,64 triliun dan tambahan IDR 2,36 triliun pekan lalu. Total permintaan yang masuk cukup baik senilai IDR 24,48 triliun.

Pemerintah berencana untuk menyelenggarakan lelang obligasi konvensional 29 Januari mendatang dengan target indikatif penyerapan sebesar IDR 15 triliun dan target penyerapan maksimal hingga IDR 30 triliun dari seri-seri FR77, FR78, FR68 dan FR79.

Data DMO terakhir pada 23 Januari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level IDR 901,91 triliun dari posisi IDR 898,54 triliun pada 16 Januari 2019. Bank juga menaikkan kepemilikannya menjadi IDR 647,46 triliun dari IDR 635,41 triliun. Demikian pula Bank Indonesia tercatat menambah posisi kepemilikan menjadi IDR 121,07 triliun dari IDR 115,07 triliun pada periode yang sama.

Pertemuan FOMC untuk menetapkan suku bunga acuan akan menjadi perhatian utama pekan ini. Selain itu, Amerika juga akan merilis angka pertumbuhan GDP 4Q'18 selain data-data reguler lainnya. China akan merilis data PMI, sementara Indonesia akan mengeluarkan data inflasi bulan Januari di akhir pekan ini.

| | LAST | WEEKLY CHANGE % |
|-------------------------|----------|-----------------|
| IHSG | 6,482.8 | 0.5 |
| Indeks Obligasi IBPA | 236.1 | 0.3 |
| JPM Indeks | 258.1 | 1.1 |
| USD / IDR | 14,093.0 | (0.6) |
| Harga Emas (USD/OZ) | 1,301.7 | 2.0 |
| Harga Minyak (USD/bbl.) | 53.4 | (0.8) |



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 86,73 triliun per 28 Desember 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

